



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

26%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Zaynul Rahman
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: Model Of Collaborative Governance Dalam Pengembangan T...
 File name: Jurnal_Zaynul_Rahman_1_1.docx
 File size: 79.32K
 Page count: 8
 Word count: 3,472
 Character count: 23,621
 Submission date: 29-Jul-2024 02:58PM (UTC-0700)
 Submission ID: 2424256433

Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
 NIP. 198104172005012001

JIT Jurnal Ilmiah Pemerintahan
 ISSN: 2657-2008
 E-mail: ojs@jurnal.jit.ac.id

Model Of Collaborative Governance Dalam Pengembangan Taman Agrowisata Di Desa Tani Bhakti Kecamatan Loa Janan Kutai Kartanegara Kalimantan Timur

Model of Collaborative Governance in the Development of Agrotourism Parks in Tani Bhakti Village, Loa Janan Sub District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan

Zaynul Rahman¹, Mehammad Taufik²
^{1,2} Universitas Shiawaman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Vol. XX, No. XX Page: Published: KEYWORDS Model Collaborative Governance, Development, Agrotourism CORRESPONDENCE Phone: +62852 4744 1109 E-mail:	The aim of this research is to find out how the collaboration process between the government and external parties of the private sector is in developing the agrotourism park in Tani Bhakti Village, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. This research is descriptive qualitative research. This research focuses on how the collaboration process began and what the process was in developing the agrotourism park in Tani Bhakti Village, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The collection technique used in this research is purposive sampling. The results in this research show that collaboration approaches the model proposed by Ansel and Gash (2007) with 4 indicators, namely Initial Conditions, Institutional Design, Facilitative Leadership, Collaboration Process. Initial Conditions of collaboration from the Village which has empty lands with support from the Company through the CSR program. What is still lacking in this collaboration process is an unclear institutional design. So there is no Facilitative Leadership because the collaboration aims to advance the Village and improve the welfare of the community. Such a collaboration process occurs between the Tani Bhakti Village Government and PT. Insant Rumpelasa through the CSR program.

INTRODUCTION
 Menurut Ansel dan Gash (2007) didefinisikan bahwa Collaborative Governance adalah pengaturan tata kelola di mana satu atau lebih lembaga publik terlibat langsung dan organisasi non-pemerintah terlibat dalam proses pengambilan keputusan bersama, konsensus dan pengambilan keputusan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan publik dan mengelola program atau sumber daya publik.
 Menurut Gray (2007) dalam hal lingkungan kebijakan publik yang terlibat dalam banyak kebijakan pemerintah untuk memasukkan aktor (pemerintah, swasta dan masyarakat) di Indonesia. Berawal dari pemerintah melalui bentuk pemerintahan yang kooperatif, kita melihat adanya pertumbuhan di berbagai daerah di sekitar keberadaan sistem otonomi daerah. Prinsip dan konsep tata kelola kolaboratif yang diterapkan di berbagai negara atau wilayah adalah sama. Perbedaan dalam domain, tujuan, proses, prosedur, dan etek. Dengan adanya perbedaan tersebut, menjadi sesuatu yang memiliki minat khusus untuk dipahami dan dilog lebih mendalam, terutama dalam situasi yang terjadi di daerah atau kota. Kepercayaan, komitmen, dan kompetensi antar aktor di kawasan atau negara manapun selalu memiliki dampak tersendiri. Ada wilayah geografis yang mungkin menunjukkan perbedaan antara satu wilayah atau lainnya. Mengendalikan kasus tata kelola, tata kelola

Page